

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUSTAFID KOTA TASIKMALAYA

Priyanca Mutiandari*¹, Hendar Nuryaman², Cici Aulia Permata Bunda³

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya

*E-mail: priyancamutiandari09@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pertanian di pondok pesantren merupakan salah satu upaya regenerasi di sektor pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan *skill*, pengetahuan serta minat santri. Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis faktor-faktor yang mendominasi terhadap kegiatan pertanian, Menganalisis minat santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid terhadap kegiatan pertanian, Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat santri terhadap kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid. Penelitian ini dilaksanakan di pondok Pesantren Hidayatul Mustafid Kelurahan Awipari, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei pada 33 orang santri sebagai responden. Uji analisis yang digunakan yaitu uji *Regresi Linear Berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor – faktor yang mendominasi terhadap kegiatan pertanian dari faktor internal yaitu, intelegensi dan motivasi pribadi termasuk kategori tinggi. Sedangkan, faktor eksternal yaitu, pendidikan dan pelatihan serta sumber informasi termasuk kategori tinggi, kemudian lingkungan termasuk kategori sangat tinggi. 2) Minat santri pada kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid termasuk ke dalam kategori tinggi. 3) Secara simultan dan parsial faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam kegiatan pertanian.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pesantren, Pertanian, Minat.

PENDAHULUAN

Mosher (1983) dalam Arifin (2005) berpendapat bahwa pembangunan pertanian adalah usaha untuk meningkatkan produksi pertanian baik dalam kuantitas maupun kualitas. Pembangunan pertanian dipandang memegang peran strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, pakan dan bio energi, serta sumber pendapatan dan pelestarian lingkungan.

Dilansir dari laporan tahunan Kementerian Pertanian pada tahun sejak 2013 – 2023 menjelaskan bahwa terjadi penurunan jumlah petani disemua kategori umur. Jumlah petani muda berusia 25-34 tahun turun dari 11,97 persen pada 2013 menjadi 10,24 persen pada 2023. Petani muda berusia 35 sampai 40 tahun juga mengalami penurunan dari 26,3 persen menjadi 22 persen. Terdapat kecenderungan bahwa dalam 10 tahun terakhir, petani muda semakin menjauh dari sektor pertanian. Menurunnya jumlah petani dalam hal ini khususnya petani muda akan berpengaruh terhadap minat generasi muda utamanya terhadap rendahnya regenerasi petani. Proses regenerasi sumberdaya manusia pertanian merupakan suatu keberlanjutan usahatani kepada kaum muda yang terjun disektor pertanian. (Soekanto, 2009) menyatakan bahwa regenerasi merupakan suatu proses pergantian kelompok masyarakat yang berlangsung secara terus menerus.

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya untuk mendukung regenerasi di sektor pertanian melalui program - program yang diterapkan di beberapa pesantren sebagai upaya untuk mengatasi regenerasi. Akhir-akhir ini pondok pesantren menjadi sebuah wadah bagi santri untuk melaksanakan kegiatan pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan *skill*, pengetahuan serta minat santri.

Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid salah satu pesantren yang menerapkan kegiatan pertanian, yang dimana kegiatan tersebut meliputi kegiatan budidaya pada subsistem usahatani (*on farm agribusiness*) dengan komoditas yang dibudidayakan komoditas pangan yaitu Jagung Mutiara serta komoditas Hortikultura seperti buah naga, jeruk, cabai rawit, terong, kangkung, dan bayam.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan (Alwi, 2007). Menurut (Sutjipto, 2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya sendiri. Artinya bahwa, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karena minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut (Suryabrata, 2002) definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Terdapat beberapa faktor yang menentukan minat dan kesenangan seseorang, menurut (Nadhira, 2015) minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Faktor internal dengan indikator intelegensi, kepribadian dan motivasi pribadi. Kemudian faktor eksternal dengan indikator pendidikan dan lingkungan. Demikian juga dalam penelitian (Yusuf I. , 2021) bahwa intelegensi, motivasi pribadi, kepribadian, sumber informasi dan lingkungan berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dalam penelitian ini ditetapkan yang diduga berpengaruh pada minat santri terhadap kegiatan pertanian, yaitu Faktor internal (X1) yang terdiri atas: intelegensi dan motivasi pribadi. faktor eksternal (X2) yang terdiri atas: Pendidikan dan pelatihan, Lingkungan dan Sumber informasi.

Guna mengetahui secara lebih mendalam mengenai minat santri terhadap kegiatan pertanian maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang mendominasi terhadap kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid?
2. Bagaimana minat santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid terhadap kegiatan pertanian?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid terhadap kegiatan pertanian?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan alat analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda serta metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid, Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh santri yang mengikuti kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid yaitu Siswa SMP dan Siswa SMA dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. Dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan melaksanakan serangkaian uji mulai dari transformasi data dengan *method of Successive Interval (MSI)*, kemudian uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Santri terhadap kegiatan pesantren menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda. Pengujian yang dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Faktor Internal dan Faktor Eksternal Santri Terhadap Kegiatan Pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid

Faktor internal di dalam kegiatan pertanian merupakan faktor yang ada dari dalam diri santri yang dapat mempengaruhi santri dalam mengambil keputusan serta bertindak dalam kegiatan pertanian di pesantren. Indikator faktor internal santri yang diteliti dalam penelitian ini adalah intelegensi dan motivasi pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yusuf I, 2021) menunjukkan bahwa berdasarkan variabel faktor internal yaitu intelegensi dan motivasi pribadi yang memegang peranan penting dalam membentuk ketertarikan santri terhadap kegiatan pertanian. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Faktor Internal Santri

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang dicapai	Kategori
1	Intelegensi	1.320	1.039	Tinggi
2	Motivasi Pribadi	660	509	Tinggi
Total		1.980	1.548	Tinggi

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 1, Tingkat intelegensi dan motivasi pribadi santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid termasuk tinggi. Ini disimpulkan berdasarkan penelitian lapangan bahwasannya dalam intelegensi menunjukkan pemahaman santri terhadap teori dan informasi mengenai kegiatan pertanian. Santri lebih konsisten dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan pertanian. Dalam hal motivasi pribadi, santri memiliki motivasi tinggi untuk berhasil dalam bidang pertanian di masa depan. Dengan kegiatan pertanian di pesantren menjadi dorongan untuk santri mempelajari dan berkontribusi di bidang tersebut. Santri secara keseluruhan berkomitmen untuk mengikuti arahan pelatih dan memenuhi kebutuhan pertanian di pesantren.

Faktor eksternal santri pada kegiatan pertanian merupakan faktor dari luar diri santri yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan serta tindakan pada santri untuk menerapkan inovasi pada kegiatan pertanian di pesantren. Indikator faktor eksternal santri yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pelatihan, lingkungan dan sumber informasi. Dengan adanya indikator pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada santri dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pertanian. Indikator sumber informasi dalam mengakses informasi dari berbagai media dan indikator lingkungan pun turut berkontribusi baik itu dorongan dari orangtua serta fasilitas dalam menunjang kegiatan pertanian. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Faktor Eksternal Santri

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang dicapai	Kategori
1.	Pendidikan dan Pelatihan	660	514	Tinggi
2.	Lingkungan	1.650	1.437	Sangat Tinggi
3.	Sumber Informasi	825	650	Tinggi
Total		1920	2.601	Tinggi

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data Tabel 2, Indikator pendidikan dan pelatihan di pesantren memiliki skor tinggi, dengan indikator tersebut santri merasa terbantu dalam membangun moral dan karakter. Hasil penelitian di lapangan juga menunjukkan bahwa pendidikan dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh para ustadz dapat di serap dengan baik oleh para santri. Dengan Indikator Lingkungan memiliki skor sangat tinggi dikarenakan dukungan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan kepribadian santri, dengan memberikan dorongan dan nilai-nilai yang kuat terhadap kegiatan pertanian. Serta fasilitas dan dorongan yang mendukung dari pihak pesantren dalam pelaksanaan kegiatan pertanian. Sumber informasi kegiatan pertanian di pesantren juga dinilai tinggi, dengan kemudahan akses internet melalui smartphone. Pesantren memilih tidak membatasi kreativitas santri dan memfasilitasi akses informasi melalui internet yang dapat mencakup berbagai aspek kegiatan pertanian.

Minat Santri Pada Kegiatan Pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid

Minat santri merupakan sebuah rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang mendorong. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Kategori Minat Santri Pada Kegiatan Pertanian

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang dicapai	Kategori
----	-----------	---------------	-------------------	----------

1	Keterlibatan	660	488	Tinggi
2	Ketertarikan	990	722	Tinggi
Total		1.650	1.260	Tinggi

Sumber: Analisis Data Primer(2024)

Berdasarkan data Tabel 3, Keterlibatan santri dalam kegiatan pertanian sangat tinggi. Santri selalu hadir dan aktif berdiskusi saat pemberian teori pertanian di pesantren. Hal ini menjadi dorongan bagi santri untuk terus bisa mendalami pengetahuan pertanian. Mereka sadar bahwa dengan terlibat dalam kegiatan ini, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia pertanian, yang akan memberikan manfaat jangka panjang dalam kehidupan. Ketertarikan santri terhadap pertanian juga termasuk kategori tinggi. Mereka ingin mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam pertanian, karena mereka merasa kegiatan ini lebih menarik dan antusias.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri Terhadap Kegiatan Pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid

Analisis *Regresi Linear Berganda* digunakan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi minat santri pada kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistic versi 22.0*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen terdiri atas Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat santri terhadap kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid.

Data berskala interval menjadi salah satu syarat dalam melakukan uji regresi linier berganda, oleh karena itu data ordinal yang diperoleh pada penelitian ini di transformasi terlebih dahulu menggunakan metode suksesif interval. Kemudian dilanjutkan dengan menguji asumsi klasik untuk model regresi guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak pada model regresi. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang diperoleh diketahui bahwa dalam model regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Kemudian untuk hasil analisis regresi ditampilkan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	4,714	3,912	,000
Faktor Internal (X_1)	0,198	2,210	,035
Faktor Eksternal (X_2)	0,238	4,872	,000
<i>Multiple R</i>	: 0,868		
<i>Adjusted R Square</i>	: 0,860		
F_{hitung}	: 98,972		
Sig.	: 0,000		

*.Significant at the 0.05 level.

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 4 dan mengacu pada rumus regresi linier berganda, maka akan diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,714 + 0,198 X_1 + 0,238X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Santri

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel X

x_1 = Faktor Internal

x_2 = Faktor Eksternal

e = Standar Error

Adapun Interpretasi persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,714. Hal ini berarti bahwa apabila seluruh variabel independen meliputi Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2), dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan pada angka nol maka variabel dependen yaitu minat santri yang diperoleh akan berada pada nilai 4,714.
- Nilai koefisien Faktor Internal (X_1) sebesar 0,198. Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 persen pada variabel faktor internal maka akan meningkatkan minat santri (Y) sebesar 0,198 dengan asumsi variabel lain dalam model regresi adalah tetap.
- Nilai koefisien Faktor Eksternal (X_2) sebesar 0,238. Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 persen pada variabel faktor eksternal maka akan meningkatkan minat santri (Y) sebesar 0,238 dengan asumsi variabel lain dalam model regresi adalah tetap.

Kemudian untuk hasil analisis uji determinasi ditampilkan pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Olah Data Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,860	1,42765

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa minat santri dipengaruhi oleh variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal sebesar 86,8 persen. Kemudian 13,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal terhadap minat santri, maka digunakan uji- F, yang ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Olah Data Uji F

F	Sig.

Dari hasil Uji-F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 98,972 dan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi hasil pengujian $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid Kota Tasikmalaya. Hal ini selaras dengan penelitian (Yusuf I. , 2021) bahwa intelegensi, motivasi pribadi, sumber informasi dan lingkungan berpengaruh terhadap minat santri.

Untuk mengetahui apakah faktor internal dan faktor eksternal secara parsial mempengaruhi minat santri dalam melakukan kegiatan pertanian maka digunakan uji-t parsial. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Olah Data Uji t

Variabel	t	Sig.
Faktor Internal	2,210	,035
Faktor Eksternal	4,872	,000

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada taraf signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dan nilai t_{tabel} sebesar 2.042 ($df = \frac{\alpha}{2}$; $n - k - 1 = 0,025$; $33 - 2 - 1 = 2.042$), maka hasil pengujian regresi secara parsial dalam Tabel 14 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Hasil statistik uji t untuk variabel faktor internal diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,210 dan tingkat signifikansi $0,03 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam melaksanakan kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid.

- b. Hasil statistik uji t untuk variabel faktor eksternal diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,872 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa faktor eksternal secara parsial berpengaruh terhadap minat santri pada kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhira, (2015); Effendy et.al, (2020); Kamal dan Thoyibah (2020) dan Yusuf (2021) dimana minat berwirausaha kaum santri di Pondok Pesantren dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal seperti intelegensi, motivasi pribadi, pendidikan dan pelatihan, lingkungan dan sumber informasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa santri perlu memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan situasi dan keadaan yang baru, salah satunya dalam dunia bisnis atau wirausaha, sehingga memunculkan keinginan mereka untuk dapat mempelajarinya. Di sisi lain, pola hidup santri yang mandiri ini sejalan dengan jiwa kewirausahaan, sehingga kaum santri juga memiliki motivasi untuk dapat hidup sukses di masa mendatang, misalnya dengan berwirausaha dan menjadi da'i profesional. Selain itu, pendidikan keagamaan atau nilai-nilai yang ditanamkan oleh para ustadz tentang berwirausaha serta lingkungan sekitar santri yang senantiasa menjadi tempat memperoleh pelajaran dan pengalaman telah mempengaruhi kaum santri untuk berminat dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor – Faktor yang mendominasi terhadap kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid dari faktor internal yaitu, intelegensi dan motivasi pribadi yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Sedangkan, untuk faktor eksternal yaitu, pendidikan dan pelatihan serta sumber informasi termasuk kategori tinggi, kemudian lingkungan termasuk kategori sangat tinggi.
2. Minat santri pada kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Hidayatul Mustafid termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan Indikator minat santri dalam penelitian ini adalah ketertarikan dan keterlibatan.
3. Hasil analisis menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam kegiatan pertanian.

SARAN

Adapun saran dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Demi menambah wawasan pengetahuan santri dapat lebih dioptimalkan dengan pembuatan buku panduan serta dibagikan kepada santri sebagai pedoman dan acuan materi yang diterima santri dalam melaksanakan kegiatan pertanian.
2. Demi mengembangkan potensi santri di bidang pertanian, dapat lebih dioptimalkan terkait jadwal rutin santri mengikuti kegiatan. Hal ini dapat menambah kemampuan santri serta menjadi orientasi masa depan bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (3 ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, B. 2005. Pembangunan Pertanian. Jakarta: PT Grasindo.
- Nadhira, U. 2015. Minat Wirausaha kaum santri dan faktor - faktor yang mempengaruhinya (Studi pada pondok pesantren Ar-Riyadh Palembang). I-Economics Journal, Vol. 1 (No. 1).
- Soekanto, S. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja grafino Persada.
- Sutjipto. 2001. Psikologi Pendidikan. Bandung: Jemmars.
- Yusuf, I. 2021. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri terhadap Kegiatan Agribisnis Hidroponik di Pesantreneurshipay Tasikmalaya. Jurnal Agribisnis. Vol. 1 (No.1).